

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA
TARGET PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN
DAN PERKOTAAN (PBB-P2) PADA KECAMATAN SEBERANG ULU I
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Seli Karlina
NIM : 222015124

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA
TARGET PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN
DAN PERKOTAAN (PBB-P2) PADA KECAMATAN SEBERANG ULU I
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Seli Karlina
NIM : 222015124**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Seli Karlina
Nim : 222015124
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) Pada Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana stata ldi universitas muhammadiyah palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini seta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.



Palembang, Agustus 2019

Seli Karlina

Fakultas Ekonomi dan bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

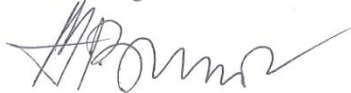
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisa Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya
Target Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan
(PBB) Pada Kecamatan Seberang Ulu I Kota
Palembang.
Nama : Seli Karlina
NIM : 222015124
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal.....

Pembimbing I



H.M. Basyaruddin R. SE., AK., M. Si., C.A.
NIDN/NBM: 0003055605 / 784024

Pembimbing II,



Aprianto, S.E., M.Si.
NIDN/NBM: 0216087201/859190

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sitajuddin, S.E., M.si., AK., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

ABSTRAK

Seli Karlina/22015124/2019/Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) Pada Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.

Tujuan dalam penelitian ini adalah Apakah faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan pada kecamatan Seberang Ulu I kota Palembang, dan Faktor yang paling dominan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. populasi dalam penelitian ini adalah 1.700 wajib pajak bumi dan bangunan, sampel penelitian ini adalah 94 wajib pajak bumi dan bangunan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini yang merupakan faktor penyebab adalah Faktor Perlawanan Aktif, Faktor Perlawanan Pasif. Dan faktor yang paling dominan adalah Faktor Perlawanan Aktif yang berupamasih banyak wajib pajak bumi dan bangunan yang lalai dalam membayar pajak yang terutang. Faktor perlawanan pasif adalah sistem perekonomian, perkembangan intelektual yang rendah, dan sistem pemungutan pajak itu sendiri.

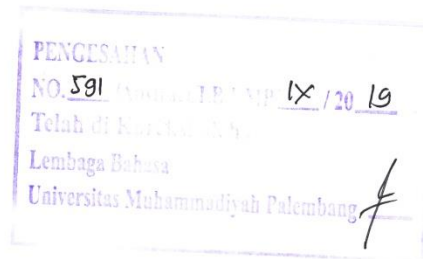
Kata kunci :Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2), Faktor Perlawanan Aktif dan Faktor Perlawanan Pasif

Abstract

Seli Karlina / 22015124/2019 / The Analysis of Factors That Cause the Unachieved Targets for Land and Building Taxes in Rural and Urban Areas (PBB-P2) in Kecamatan Seberang Ulu I Palembang.

The objective of this study was to find out the factors causing the Unachieved Targets for Land and Building Taxes in Rural and Urban Areas (PBB-P2) in Kecamatan Seberang Ulu I Palembang and the most dominant factor. Type of this study was descriptive research. Data used was primary and secondary data. Population in this study was 1,700 land and building taxpayers, sample of this study was 94 land and building taxpayers. Data collection techniques used in this study were using questionnaires, interviews and documentation. Analytical method used was quantitative and qualitative analysis. The results of this found that the caused factors were the Active Resistance Factors, Passive Resistance Factors and the most dominant factor was the Activative Fight Factor which was many taxpayers of land and buildings who were negligent in paying the tax owed. The passive resistance factors were the economic system, low intellectual development, and the tax collection system itself.

Keywords: Rural and Urban Land and Building Tax (PBB-P2), Active Resistance Factors and Passive Resistance Factors





PRAKATA

Assalammua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil a'lamin, Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Alla SWT, karena atas rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Pada Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang” dalam rangkai memenuhi salah satu syarat bagi setiap Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang serta tak lupa penulis panjatkan shalawat teriring salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan untuk Ayahku Sukri dan Ibuku Herli Sinarti yang sangat ku sayangi dan kubanggakan, terima kasih atas semua yang telah kalian berikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak H. M. Basyaruddin R, S.E., Ak., M.Si., CA dan Bapak Aprianto, S.E., M.Si yang telah membimbing, memberikan pengarahannya dan saran-saran dengan tulus ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu

penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tak lupa juga penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., AK., M.Si, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Seluruh Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Pimpinan dan Seluruh Staf Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang yang telah membantu dalam memberikan data untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Staf di UPT Badan Pengelola Pajak Daerah Kota Palembang yang telah membantu dalam memberikan data dan membantu untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Saudara-saudari ku (Reni, Redi, Lia puspita sari dan Yunita), untuk kakak ipar dan ayuk ipar ku (Ridwan, Ran, Sahman Dan Yuli), untuk keponakan ku tersayang (Ririn, Rizka, Regita, Reyhan, Dirli, Rama dan Alif) terimakasih atas semua dukungan dan do'anya.

8. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Linaria Arama Sinta S.Kep, Dela Agustin S.E, Yulia Anggraini S.TP, Ocini Nadia Sari S.Tr.Ak, Zefri Liansyah, Tri Atma Jaya, Apriza Sulistian, Hulia Septari, Rahadian Zarfuni, Devi Elyana, Mas Ica, teman seperjuangan bimbingan papa (Septiani, Nova Oktavia, Dia Ayu Lestari, Wailahsari, Baiti Jannati, Siti Sumarni, Jabar Firmansyah, Imam Wijaya) terima kasih atas supportnya.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amalibadah kalian semua mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, 2019

Penulis

Seli Karlina

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Pajak Bumi dan Bangunan	9
2. Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan	16
B. Penelitian Sebelumnya	23
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	29
C. Operasionalisasi Variabel	29
D. Data Yang Di Perlukan.....	30

E. Metode Pengumpulan Data	31
F. Analisa Data Dan Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian.....	36
1. Gambaran Singkat Kecamatan Seberang Ulu I.....	36
2. Visi Dan Misi Kecamatan Seberang Ulu I.....	37
3. Struktur Organisasi.....	38
4. Gambaran Karakteristik Responden.....	46
5. Pengujian data analisis statistik deskriptif.....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan pajak daerah yang dipungut langsung atas bumi dan bangunan. Subjek pajak bumi dan bangunan adalah orang pribadi atau badan yang mempunyai hak atas bumi dan atau bangunan yang dimiliki, dikuasi, dan atau memperoleh manfaat atas tanah dan atau bangunan

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu faktor pemasukan bagi negara yang cukup potensial dan kontribusi terhadap pendapatan Negara jikadibandingkan dengan sektor pajak lainnya. Strategi Pajak Bumi dan Bangunan(PBB) tersebut tidak lain karena objeknya meliputi seluruh bumi dan bangunan tersebut tidak lain karena objeknya meliputi seluruh bumi dan bangunan yangberada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Menurut Suciningsih dkk (2015) PBB merupakan salah satu dari sekian banyak jenis pajak yang sangat potensial di Indonesia, hal tersebut dikarenakan objek pajak ini adalah bumi dan bangunan yang jelas sebagian besar masyarakat Indonesia memilikinya sehingga Wajib Pajak dari PBB jumlahnya lebih banyak jika dibandingkan dengan jenis pajak yang lain.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak yang dikenakan terhadapobjek pajak berupa bumi dan/atau bangunan. Pajak Bumi dan Bangunanmerupakan salah satu faktor pemasukan bagi negara yang cukup

potensial dan kontribusi terhadap pendapatan negara jika dibandingkan dengan sektor pajaklainnya. Pemungutan pajak ini dilakukan oleh pemerintah pusat (dalam hal ini dilakukan oleh Ditjen Pajak) yang dalam pelaksanaannya senantiasa bekerja sama dengan pemerintah daerah. Pemungutan dan pengalokasian PBB dilakukan oleh pusat agar ada keseragaman dan keadilan dalam perpajakan. Hal ini karena pemerintah pusat bertindak sebagai pengatur agar pemerintah daerah tidak memutuskan PBB atas kemauannya sendiri. Untuk mendukung kebijakan Otonomi Daerah, maka dilakukanlah peralihan pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) yang diluahkan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Menurut Undang-Undang No 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi daerah maka Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu Pajak Pusat yang wewenangnya dilimpahkan kepada daerah. Dengan perubahan tersebut maka penerimaan PBB akan diperhitungkan sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan mengoptimalkan sektor penerimaan PBB diharapkan pemerintah daerah mampu meningkatkan kemampuan daerah untuk membiayai kebutuhan daerahnya sendiri.

Berdasarkan survei pada kecamatan Seberang Ulu I kota Palembang bahwa dalam pengurusan berkas ataupun surat seperti pembuatan kartu tanda penduduk, akte kelahiran dan sebagainya, salah satu persyaratannya adalah bukti tanda lunas membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). maka

dalam hal ini dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan dalam membayar pajak, pembayaran pajak bumi dan bangunan merupakan wujud partisipasi warga negara terhadap penerimaan keuangan negara, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak semakin tinggi pula perencanaan pembangunan bisa direalisasikan.

Pemerintah daerah setiap tahunnya memiliki target dalam penerimaan PBB, namun tidak selalu target tersebut dapat tercapai. Berikut adalah data realisasi dan ketetapan surat penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di kecamatan Seberang Ulu I.

Tabel I.1
Target dan Realisasi Penerimaan PBB-P2Kecamatan Seberang Ulu 1
Tahun 2014-2018

Tahun	Target		Realisasi		
	Wp	Penerimaan (Rp)	Wp	Penerimaan (Rp)	% Penerimaan
2014	25.255	4.335.880.570	17.587	3.189.402.311	73,56%
2015	25.830	5.934.299.518	16.666	3.351.969.491	56,48%
2016	26.384	6.649.124.373	15.914	4.064.923.481	61,14%
2017	22.472	6.323.032.047	16.110	5.075.123.973	80,26%
2018	1.700	671.140.422	1.310	505.325.742	75,29%

Sumber : UPT BPPD Kecamatan Seberang Ulu I, 2019

Berdasarkan data diatas pada tahun 2018 jumlah target realisasi dan penerimaannya sangat berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena adanya pemekaran wilayah kecamatan Seberang Ulu I yang sebelumnya mencakup 10 kelurahan, yaitu: 1 Ulu, 2 Ulu, 3-4 Ulu, 5 Ulu, 7 Ulu, 8 Ulu, 9-10 Ulu, 15 Ulu, Silaberanti, dan Tuan Kentang menjadi 5 kelurahan yaitu 1 Ulu, 2 Ulu, 3-4 Ulu, 5 Ulu Dan 7 Ulu sedangkan kelurahan

8 Ulu, 9-10 Ulu, 15 Ulu, Silaberanti, dan Tuan Kentang menjadi cakupan wilayah kecamatan baru yaitu kecamatan Jakabaring.

Menurut salah satu staff UPT BPPD kecamatan Seberang Ulu I bapak Rijal Fahrijal (2019), beliau mengatakan bahwa faktor penyebab masyarakat tidak membayar Pajak Bumi dan Bangunan di kecamatan Seberang Ulu I dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), rendahnya sanksi yang diberikan apabila terjadi tunggakan pajak, masyarakat lupa membayar pajak karena faktor kesibukan, masyarakat menghindari pajak dengan alasan surat tagihan pajak hilang atau tidak disampaikan oleh RT, masyarakat baru akan mengurus pajak bumi dan bangunan jika akan menjual tanah, status kepemilikan tanah dan bangunan juga menyebabkan terjadinya tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan karena sebagian masyarakat hanya membeli obyek pajak untuk investasi bukan karena mereka berdomisili di obyek pajak, selanjutnya, faktor lain yang menyebabkan adanya tunggakan pajak adalah karena faktor kondisi sosial ekonomi wajib pajak, karena penghasilan sebagian masyarakat hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga mereka lebih memilih memenuhi kebutuhan daripada melakukan pelaporan Pajak Bumi dan Bangunan yang dianggap tidak memiliki timbal balik secara langsung.

Kendala-kendala tersebut merupakan hal yang harus segera ditangani dan diselesaikan, karena kendala-kendala ini lah yang akan menyebabkan realisasi penerimaan sulit mencapai target yang telah ditetapkan. sehingga dapat dikatakan keberhasilan pencapaian target penerimaan Pajak Bumi dan

Bangunan (PBB) ini tidak terlepas dari beberapa hal atau faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. sehingga kedua faktor ini akan bisa mempengaruhi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pembangunan kecamatan Seberang Ulu I dari sektor pajak.

Sekda kota Palembang bapak Harobin Mustofa (2019) mengungkapkan bahwa untuk meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan bangunan (PBB) pihaknya mendorong agar aparat pemerintahan di tingkat kecamatan maupun kelurahan melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk membayar pajak tersebut. (<http://www.neraca.co.id>).

Penelitian yang dilakukan oleh Witiya Tri Handayani, Sigit Santoso, dan Sohidin (2014) dengan judul “Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Kecamatan Jebres Kota Surakarta”, hasil penelitian menunjukkan, A) faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan (PBB) pada kecamatan jebres kota surakarta, yaitu: (1) SPPT tidak tersampai kepada wajib pajak dikarenakan wajib pajak tidak berdomisili pada objek pajak, pemilik baru tidak mau menerima SPPT atas nama pemilik lama, tanah warisan yang sudah dibagi dan diganti nama dalam sertifikat tetapi nama dalam PBB belum diganti, tanah warisan yang belum dibagi dan ditempati secara bersama-sama, wajib pajak mengontrak atau hanya sementara menempati objek pajak, wajib pajak tidak dikenal, tanah relokasi, SPPT wajib pajak *No Name* (NN), tanah kuburan terbit SPPT, dobel SPPT, kesalahan

nama wajib pajak pada SPPT, alamat objek pajak tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya, (2) wajib pajak lupa membayar pajak bumi dan bangunan karena faktor kesibukan, (3) isu pajak, (4) tingkat pengetahuan, (5) kesadaran wajib pajak rendah dalam membayar pajak bumi dan bangunan, (6) topografi wilayah, (7) data belum dientry, (8) tingkat pendapatan wajib pajak.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Ahyat Iswari tahun 2016 dengan hasil penelitian yaitu faktor-faktor penyebab adanya tunggakan pajak bumi dan bangunan di kecamatan Seberang Ulu I kota Palembang : 1) faktor ekonomi meliputi pendapatan pengeluaran atau konsumsi wajib pajak merupakan penyebab adanya tunggakan pajak di kecamatan Seberang Ulu I kota Palembang. 2) sebagian besar masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap tidak mau membayar pajak bumi dan bangunan. 3). sebagian masyarakat tidak paham bahwa yang membayar pajak bumi dan bangunan adalah orang yang memanfaatkan tanah dan bangunan, sehingga mereka yang memanfaatkan bangunan dengan menyewa atau mengontrak tidak mau membayar pajak bumi dan bangunan.

Penelitian terakhir yang dilakukan oleh Al Fairus Ghibran, tahun 2016 hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target penerimaan pajak bumi dan bangunan kota Palembang adalah kurangnya kesadaran wajib pajak bumi dan bangunan, lemahnya aparat pajak, masih ada wajib pajak yang berusaha menghindari objek pajak bumi dan bangunan, tidak tersampainya SPPT karena wajib pajak tidak

berada pada objek pajak, masih banyak wajib pajak yang lupa membayar pajak terutang karena faktor kesibukan.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahannya, mengenai target dan realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan diatas, maka peneliti tertarik peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainnya Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Pada Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang perusahaan yang sudah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) pada Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang?
2. Faktor apa saja yang paling dominan yang menyebabkan tidak tercapainya target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui:

1. Faktor penyebab tidak tercapainya target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) pada Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.

2. Faktor yang paling dominan menyebabkan tidak tercapainya target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat mengetahui faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada kecamatan Seberang Ulu I kota Palembang.

2. Bagi Lokasi Penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan keberhasilan penerimaan PBB di kecamatan Seberang Ulu I, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan untuk pengambilan keputusan mengenai kebijakan perpajakan bagi wajib pajak di kecamatan Seberang Ulu I di masa yang akan datang.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan serta dapat memberikan manfaat dan bahan perbandingan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Brotodihardjo, R Santoso, 2013, *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*, Refika Aditama: Casavera
- Iswari, Ahyat .2016 . “*Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainnya Target Pajak Bumi Dan Bangunan Sektor Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) Pada Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang*” .Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang
- Direktorat Jendral Pajak, *Ketentuan Umum Perpajakan*.
- Fahrijal, Rijal, 2019, wawancara staff UPT BPPD kecamatan Seberang Ulu Ikota Palembang
- Harodin Mustapa, Strategi Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak, melalui (<https://neraca.co.id/>), di akses tanggal 20 April 2019
- indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2018 , *Metodologi Penelitian Bisnis- Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Lastria Nurtalinza, 2015, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan PBB P2 Di Kota Yogyakarta Pasca Pelimpahan Kewenangan Pengolahan PBB P2 Oleh Pusat Kepada Daerah*”.
- M. Arifin, 2000, *Pajak Bumi dan Bangunan di Indonesia*, Jakarta : Salemba Empat.
- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Peraturan Daerah Kota Palembang No. 3 Tahun 2011 Tentang Pajak Bumi Dan Bangunan.
- Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2000 Tentang Penetapan Nilai Jual Kena Pajak Untuk Perhitungan Pajak Bumi dan Bangunan.
- Pernandes, Billy .2015. “*Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainnya Target Pajak Bumi Dan Bangunan Sektor Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) Pada Kecamatan Seberang Ulu II Kotamadya Palembang*” . Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang
- Sekaran, Uma. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, Jakarta

Simanjuntak, Timun Hamonangan, Dan Imam Mukhlis, 2012 *Dimensi Ekonomi Perpajakan Dalam Pembangunan*, Bogor : Raih Asa Sukses

Siti Kurnia Rahayu, 2017, *Perpajakan Indonesia : konsep dan aspek formal*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Siti, Resmi, 2016, *Perpajakan*, Jakarta: Salemba Empat.

Suciningsih, Kadek., I wayan Bagia, dan Wayan Cipta. 2015. “*Pengaruh Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan Serta Dampaknya pada Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan*”. *Ejurnal Universitas Pendidikan Ganesha*.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Undang-Undang No. 12 tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2000 Tentang Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa.

Undang-Undang No. 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah.

Waluyo.2010. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Witiya Tri Handayani, Sigit Santoso, Dan Sohidin, 2014, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Kecamatan Jebres Kota Surakarta*”.

Yuanda Kurnia Fernandi, 2016 “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2011-2014*”